

## PENGARUH PENGGUNAAN BUKU CERITA BERGAMBAR BERMUATAN ESD TERHADAP KARAKTER PEDULI LINGKUNGAN SISWA KELAS IV

Farisa Norhaqiqi<sup>1\*</sup>, Puji Winarti<sup>2</sup>, Abdul Karim<sup>3</sup>

Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Darul Ulum Islamic Centre Sudirman GUPPI, Indonesia

\*Corresponding author email: [farisanrh14@gmail.com](mailto:farisanrh14@gmail.com)

### Article History

Received: 22 April 2026

Revised: 7 June 2026

Published: 18 June 2026

### ABSTRACT

*Education in Indonesia is currently facing challenges related to environmental degradation and the need for sustainable development values to be integrated into learning. One of the efforts to address this issue is through the use of illustrated storybooks containing Education for Sustainable Development (ESD) values. This study aims to examine the effect of using illustrated storybooks with ESD content on the environmental care character of fourth grade students at SDN Mluweh 01. This type of research is quantitative with a quasi-experimental design using a pretest–posttest control group. The sample consisted of 18 students selected through purposive sampling. Data collection techniques used questionnaires, observation sheets, and documentation, with indicators including waste disposal habits, energy saving, classroom cleanliness, and involvement in environmental activities. Data analysis employed statistical tests (t-test) to determine differences between the experimental and control groups. The results showed an increase in the average score of students' environmental care character from 67.25 (categorized as fairly caring) to 85 (categorized as caring–high). This indicates that illustrated storybooks with ESD content are effective in improving students' environmental care character.*

**Keywords:** *Education for Sustainable Development, illustrated storybooks, environmental care character, elementary school students*

Copyright © 2026, The Author(s).

**How to cite:** Norhaqiqi, F., Winarti, P., Karim, A. (2026). PENGARUH PENGGUNAAN BUKU CERITA BERGAMBAR BERMUATAN ESD TERHADAP KARAKTER PEDULI LINGKUNGAN SISWA KELAS IV. *NUSRA: Jurnal Penelitian Dan Ilmu Pendidikan*, 7(3), 1309–1315. <https://doi.org/10.55681/nusra.v7i2.6177>



This work is licensed under a Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License.

## LATAR BELAKANG

Pendidikan merupakan kebutuhan mendasar yang harus dipenuhi oleh manusia untuk memperoleh pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang berguna dalam kehidupan. Pendidikan adalah proses pembelajaran yang melibatkan transfer pengetahuan, keterampilan, dan kebiasaan dari satu generasi ke generasi berikutnya melalui pengajaran, penelitian, dan pelatihan (Darmadi, 2019). Menurut UU SISDIKNAS No. 20 Tahun 2003, pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya sehingga memiliki kekuatan spiritual, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan bagi dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara. Dengan demikian, pendidikan tidak hanya berfungsi sebagai sarana transfer ilmu pengetahuan, tetapi juga sebagai wadah pembentukan karakter.

Salah satu karakter penting yang harus ditanamkan sejak dini adalah karakter peduli lingkungan. Tantangan global berupa kerusakan lingkungan, perubahan iklim, dan menurunnya kualitas ekosistem akibat perilaku manusia yang kurang bertanggung jawab menuntut adanya pendidikan berkelanjutan atau *Education for Sustainable Development* (ESD). ESD menekankan integrasi nilai keberlanjutan dalam proses pembelajaran sehingga peserta didik tidak hanya cerdas secara akademik, tetapi juga memiliki kesadaran ekologis dan tanggung jawab sosial (Gunansyah et al., 2021; Damayanti et al., 2025). Penelitian terbaru menunjukkan bahwa penerapan ESD di sekolah dasar dapat meningkatkan literasi lingkungan dan membentuk sikap peduli terhadap ekosistem (Purnama & Nurani, 2025).

Pada konteks pendidikan dasar, media pembelajaran memegang peranan penting dalam menanamkan nilai-nilai karakter. Salah satu media yang efektif adalah buku cerita bergambar. Buku cerita bergambar tidak hanya menyajikan teks, tetapi juga ilustrasi yang menarik sehingga memudahkan siswa memahami pesan yang disampaikan. Penelitian Safitri et al. (2025) dan Topipah et al. (2023) menunjukkan bahwa buku cerita bergambar berbasis pendidikan lingkungan hidup efektif meningkatkan keterampilan membaca sekaligus menanamkan kesadaran menjaga kebersihan. Selain itu, penelitian Husna et al. (2023) dan Savitri et al. (2024) menegaskan bahwa cerita bergambar bermuatan nilai karakter mampu memengaruhi sikap siswa, memperkuat daya ingat, dan menumbuhkan perilaku positif.

Namun, kenyataan di lapangan menunjukkan bahwa karakter peduli lingkungan siswa sekolah dasar masih relatif rendah. Banyak siswa yang belum terbiasa membuang sampah pada tempatnya, hemat penggunaan air, maupun menjaga kebersihan kelas. Penelitian Rhomadiyah & Zulfadewina (2023) menemukan bahwa rendahnya pemahaman siswa terhadap pentingnya menjaga lingkungan berdampak pada perilaku kurang peduli terhadap kebersihan sekolah. Hal ini menunjukkan perlunya strategi pembelajaran yang lebih kreatif dan kontekstual. Penggunaan buku cerita bergambar bermuatan ESD menjadi salah satu alternatif yang relevan karena sesuai dengan karakteristik perkembangan anak usia sekolah dasar yang cenderung menyukai visual, cerita, dan tokoh yang inspiratif (Syafitri et al., 2025).

Berangkat dari permasalahan tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mengkaji pyengadu penggunaan buku cerita

bergambar bermuatan ESD terhadap karakter peduli lingkungan siswa kelas IV. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan media pembelajaran berbasis karakter, sekaligus mendukung implementasi pendidikan berkelanjutan di sekolah dasar.

## METODE PENELITIAN

Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu (Sugiyono, 2015, p.2). Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan desain eksperimen semu (quasi experiment) karena peneliti ingin mengetahui pengaruh penggunaan buku cerita bergambar bermuatan *Education for Sustainable Development* (ESD) terhadap karakter peduli lingkungan siswa kelas IV. Penelitian kuantitatif merupakan suatu proses menemukan pengetahuan dengan menggunakan data berupa angka sebagai alat analisis untuk menjawab permasalahan penelitian (Kasiram, 2008:149).

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IV SDN Mluweh 01 Kecamatan Ungaran Timur Kabupaten Semarang yang berjumlah 36 siswa. Karena keterbatasan waktu dan kesempatan, penelitian ini mengambil satu kelas sebagai sampel penelitian yakni kelas IV A dengan jumlah 18 siswa. Teknik pengambilan sampel dilakukan dengan purposive sampling, yaitu pemilihan sampel berdasarkan pertimbangan tertentu, salah satunya karena kelas tersebut memiliki karakteristik yang sesuai dengan tujuan penelitian serta peneliti memiliki akses langsung dalam proses pembelajaran (Rhomadiyah & Zulfadewina, 2023).

Desain penelitian yang digunakan adalah pretest-posttest control group design.

Dalam desain ini terdapat dua kelompok, yaitu kelompok eksperimen yang diberi perlakuan berupa penggunaan buku cerita bergambar bermuatan ESD dalam pembelajaran, dan kelompok kontrol yang mengikuti pembelajaran dengan metode konvensional tanpa menggunakan media tersebut. Kedua kelompok diberikan tes awal (pretest) untuk mengetahui karakter peduli lingkungan sebelum perlakuan, kemudian diberikan tes akhir (posttest) setelah perlakuan untuk melihat pengaruh media pembelajaran (Damayanti et al., 2025; Purnama & Nurani, 2025).

Teknik pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan beberapa instrumen, yaitu: (1) angket karakter peduli lingkungan yang berisi indikator seperti kebiasaan membuang sampah pada tempatnya, hemat energi, menjaga kebersihan kelas, dan keterlibatan dalam kegiatan lingkungan; (2) observasi untuk melihat perilaku nyata siswa selama proses pembelajaran berlangsung; dan (3) dokumentasi berupa catatan guru serta foto kegiatan pembelajaran sebagai data pendukung. Instrumen angket menggunakan skala Likert dengan empat pilihan jawaban (Selalu, Sering, Kadang-kadang, Tidak Pernah) dengan skor 1–4. Validitas instrumen diuji melalui validasi ahli dan uji coba lapangan, sedangkan reliabilitas diuji menggunakan rumus Alpha Cronbach (Safitri et al., 2025; Husna et al., 2023).

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis statistik kuantitatif. Langkah-langkah analisis meliputi uji normalitas dan homogenitas untuk memastikan data memenuhi syarat analisis parametrik, kemudian dilakukan uji-t (independent sample t-test) untuk mengetahui perbedaan rata-rata antara kelompok eksperimen dan kelompok

kontrol. Interpretasi hasil dilakukan dengan melihat signifikansi ( $p < 0,05$ ) untuk menentukan apakah penggunaan buku cerita bergambar bermuatan ESD berpengaruh terhadap karakter peduli lingkungan siswa (Savitri et al., 2024; Syafitri et al., 2025).

Indikator penilaian karakter peduli lingkungan dalam penelitian ini meliputi empat aspek dengan bobot yang sama, yaitu membiasakan membuang sampah pada tempatnya, hemat energi, menjaga kebersihan kelas, dan keterlibatan dalam kegiatan lingkungan, masing-masing dengan bobot 25% (Sultan et al., 2025). Kriteria penilaian dibagi menjadi lima kategori, yaitu nilai 86–100 (A) sangat peduli, 76–85 (B) peduli, 66–75 (C) cukup peduli, 56–65 (D) kurang peduli, dan 0–55 (E) tidak peduli.

**Tabel 1. Bobot Penilaian Karakter Peduli Lingkungan**

Indikator	Bobot Nilai
Membiasakan membuang sampah pada tempatnya	25%
Hemat energi (air/listrik)	25%
Menjaga kebersihan kelas	25%
Keterlibatan dalam kegiatan lingkungan	25%

**Tabel 2. Kategori Penilaian**

Nilai	Bobot	Keterangan	Kategori
86–100	A	Sangat Peduli	Tinggi
76–85	B	Peduli	Sedang
66–75	C	Cukup Peduli	Rendah
56–65	D	Kurang Peduli	Sangat Rendah
0–55	E	Tidak Peduli	Gagal

Dengan metode ini, penelitian diharapkan dapat memberikan gambaran yang jelas mengenai efektivitas penggunaan buku cerita bergambar bermuatan ESD dalam meningkatkan karakter peduli lingkungan siswa kelas IV.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini ditujukan untuk melihat pengaruh penggunaan buku cerita

bergambar bermuatan Education for Sustainable Development (ESD) terhadap karakter peduli lingkungan siswa kelas IV SDN Mluweh 01. Instrumen penelitian berupa angket, observasi, dan dokumentasi digunakan untuk mengukur empat indikator utama: kebiasaan membuang sampah, hemat energi, menjaga kebersihan kelas, dan keterlibatan dalam kegiatan lingkungan.

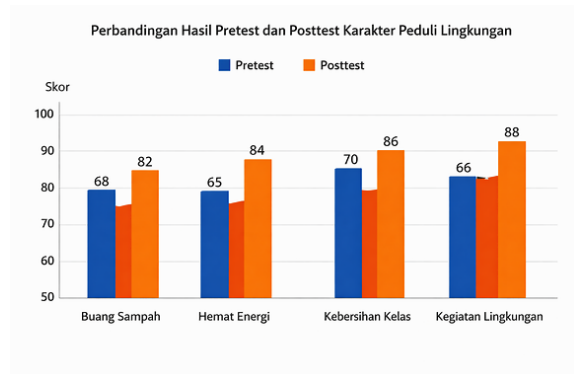
Dari hasil yang didapat, terdapat siswa yang masuk kategori sangat peduli, peduli, dan beberapa masih berada pada kategori cukup peduli. Berikut ini adalah rekapitulasi hasil pretest dan posttest karakter peduli lingkungan siswa kelas IV:

**Tabel 3. Rekapitulasi Hasil Pretest–Posttest Karakter Peduli Lingkungan**

Indikator	Rata-rata Pretest	Kategori	Rata-rata Posttest	Kategori	Peningkatan
Buang sampah	68	Cukup Peduli	82	Peduli	+14
Hemat energi	65	Kurang Peduli	84	Peduli	+19
Menjaga kebersihan kelas	70	Cukup Peduli	86	Sangat Peduli	+16
Keterlibatan kegiatan lingkungan	66	Cukup Peduli	88	Sangat Peduli	+22
Rata-rata keseluruhan	67.25	Cukup Peduli	85	Peduli–Tinggi	+17.75

### Keterangan:

- Skor dihitung dari angket (12 butir), observasi (12 aspek), dan dokumentasi sebagai verifikasi.
- Kategori penilaian: 86–100 = Sangat Peduli, 76–85 = Peduli, 66–75 = Cukup Peduli, 56–65 = Kurang Peduli,  $\leq 55$  = Tidak Peduli.



**Gambar 1. Perbandingan Hasil Pretest dan Posttest Karakter Peduli Lingkungan**

Grafik di atas menunjukkan adanya peningkatan skor pada setiap indikator karakter peduli lingkungan setelah penggunaan buku cerita bergambar bermuatan ESD. Pada indikator *buang sampah*, skor meningkat dari 68 menjadi 82; *hemat energi* dari 65 menjadi 84; *menjaga kebersihan kelas* dari 70 menjadi 86; dan *keterlibatan kegiatan lingkungan* dari 66 menjadi 88.

Peningkatan yang konsisten di seluruh aspek menunjukkan bahwa media pembelajaran berbasis cerita bergambar mampu menanamkan nilai-nilai keberlanjutan secara efektif. Visualisasi ini memperkuat hasil uji statistik yang menunjukkan perbedaan signifikan antara kelompok eksperimen dan kontrol ( $p < 0,05$ ). Dengan demikian, buku cerita bergambar bermuatan ESD terbukti efektif dalam meningkatkan karakter peduli lingkungan siswa kelas IV SDN Mluweh 01.

### 1. Kebiasaan Buang Sampah

Kebiasaan membuang sampah pada tempatnya meningkat signifikan. Siswa mulai terbiasa menegur teman yang membuang sampah sembarangan serta melakukan pemilahan sampah organik dan anorganik. Hal ini menunjukkan internalisasi nilai karakter melalui cerita bergambar yang menampilkan tokoh inspiratif. Temuan ini sejalan dengan

penelitian Rhomadiyah & Zulfadewina (2023) dan diperkuat oleh hasil penelitian Sultan dkk. (2025) yang menekankan pentingnya integrasi isu lingkungan global dalam kurikulum untuk meningkatkan kesadaran ekologis siswa.

### 2. Hemat Energi

Indikator hemat energi mengalami peningkatan paling besar. Siswa lebih konsisten menutup keran, mematikan lampu, dan menggunakan air secukupnya. Buku cerita bergambar bermuatan ESD terbukti efektif menanamkan kesadaran ekologis sebagaimana ditegaskan oleh Damayanti et al. (2025). Penelitian Taqbira dkk. (2025) juga menunjukkan bahwa praktik langsung berupa aksi bersih-bersih dan pengelolaan sampah di sekolah mampu meningkatkan kebiasaan hemat energi dan mengurangi penggunaan plastik di kalangan siswa sekolah dasar.

### 3. Menjaga Kebersihan Kelas

Perilaku menjaga kebersihan kelas meningkat dari kategori cukup peduli menjadi sangat peduli. Dokumentasi menunjukkan siswa membersihkan kelas tanpa disuruh dan menjaga meja tetap rapi. Hal ini mendukung hasil penelitian Savitri et al. (2024). Selain itu, Wahyuni & Karim (2025) menegaskan bahwa gerakan pendidikan karakter melalui kegiatan *Massive Action* di berbagai sekolah dasar mampu menumbuhkan gaya hidup hemat, sehat, dan cinta lingkungan sejak dini.

### 4. Keterlibatan dalam Kegiatan Lingkungan

Keterlibatan siswa dalam kegiatan kebersihan sekolah dan penanaman tanaman meningkat tajam. Dokumentasi memperlihatkan siswa lebih antusias berpartisipasi dalam kegiatan peduli lingkungan. Temuan ini konsisten dengan Safitri et al. (2025). Penelitian Taqbira dkk.

(2025) juga menekankan bahwa kolaborasi antara sekolah dan masyarakat dalam kegiatan lingkungan dapat memperkuat partisipasi siswa dan membentuk budaya peduli lingkungan yang berkelanjutan.

## KESIMPULAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan buku cerita bergambar bermuatan ESD berpengaruh signifikan terhadap peningkatan karakter peduli lingkungan siswa kelas IV. Nilai rata-rata keseluruhan meningkat dari 67,25 (cukup peduli) menjadi 85 (peduli-tinggi). Dengan demikian, media ini dapat dikatakan efektif dalam mendukung implementasi pendidikan berkelanjutan di sekolah dasar.

## DAFTAR PUSTAKA

- Damayanti, I., Hastuti, W. S., Sahila, R. A., & Nurohmah, L. (2025). Education for sustainable development approach to improving environmental awareness in elementary school ecosystem materials. *MIMBAR PGSD Undiksha*, 13(3).
- Gunansyah, G., Zuhdi, U., Suprayitno, M., & Rohadatul 'Aisy, M. (2021). Sustainable development education practices in elementary schools. *EduLearn*, 15(2), 178–187.
- Hung, L.-C., & Pan, H.-J. (2025). Innovative approach to ESD integration into school-based curriculum development modules for elementary schools. *Sustainability*, 17(4), 1427. <https://doi.org/10.3390/su17041427>
- Husna, Z. A., Salimi, M., & Suryandari, K. C. (2023). Pengembangan media cerita bergambar untuk meningkatkan keterampilan membaca pemahaman. *Jurnal UNS*.
- Prasetyaningrum, A., Winarno, W., & Rintayati, P. (2025). Needs analysis as a foundation for developing an ESD-based science e-module to cultivate elementary school students' moral awareness of environmental sustainability. *Teknodika*, 23(2).
- Purnama, V. A., & Nurani, D. C. (2025). Analisis pelaksanaan pembelajaran berorientasi ESD di sekolah dasar. *SAP: Susunan Artikel Pendidikan*, 9(3).
- Rhomadiyah, D., & Zulfadewina. (2023). Implementasi pendidikan karakter terhadap sikap kepedulian lingkungan sekolah dasar. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Profesi Guru*, 6(3).
- Safitri, D., Afryaningsih, Y., & Setiawan, A. (2025). Pengembangan buku cerita bergambar berbasis pendidikan lingkungan hidup untuk pembelajaran membaca permulaan. *Jurnal Edukasi*, 3(2), 83–95.
- Saputra, T. A., Baharudin, B., & Afriyadi, M. M. (2025). Implementasi pendidikan lingkungan di sekolah dasar dalam membangun kesadaran ekologis siswa sejak dini: Studi kasus SD Alam Lampung. *Muallimun: Jurnal Kajian Pendidikan dan Keguruan*, 5(1), 1–21. <https://doi.org/10.23971/muallimun.v5i1.10007>
- Savitri, M. Y., Parmiti, D. P., & Kertih, I. W. (2024). Buku cerita bergambar bermuatan nilai karakter utama untuk meningkatkan keterampilan membaca. *JEAR*, 8(2), 239–246.
- Sultan, H., Sulistyosari, Y., Tuerah, P. R., Sakura, H., Nirmalasari, & Hidayat, M. (2025). Karakter peduli lingkungan siswa di sekolah dasar. *Pendekar*:

- Jurnal Pendidikan Berkarakter*, 8(3), 487–493.
- Syafitri, N. A. S., Amalia, W. K., & Asdah, A. N. (2025). Nilai pendidikan karakter pada cerita bergambar Let's Read Asia Level 5. *Manifestasi: Jurnal Pendidikan dan Pengajaran*, 5(1).
- Taqbira, F., Fatika, R. C., & Sholihat, N. (2025). Penguatan karakter peduli lingkungan melalui pendidikan lingkungan hidup bagi siswa sekolah dasar di Pekanbaru. *Jurnal Pendidikan FKIP Universitas Muhammadiyah Surakarta*.
- Topipah, M., Pratiwi, A. S., & Hendrawan, B. (2023). Pengembangan media buku cerita bergambar berbasis pendidikan lingkungan hidup pada keterampilan membaca pemahaman. *Jurnal PGSD UNU NTB*, 3(1).